

**PENGARUH KOMPLEKSITAS AKUNTANSI, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TIMELINESS REPORTING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (2011-2014)**

ARTIKEL ILMIAH



HESTI DWI PANGESTUTI
2012310981

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Hesti Dwi Pangestori
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 2 September 1994
N.I.M : 2012310981
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Kompleksitas Akuntansi, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2011-2014)

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Co. Dosen Pembimbing

Tanggal: 28 Maret 2016

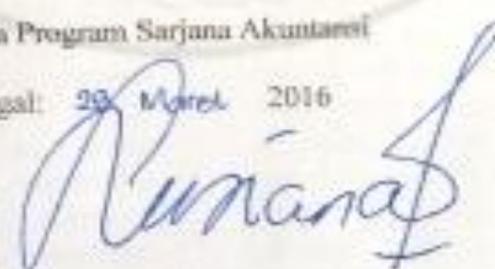
Tanggal: 29 Maret 2016


(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si, QIA)


(Indah Hapsari, S.Ak., M.A., Ak.)

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Tanggal: 28 Maret 2016


(Dr. Luciana Spica Almilia S.E., M.Si, QIA)

**PENGARUH KOMPLEKSITAS AKUNTANSI, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *TIMELINESS REPORTING* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (2011-2014)**

Hesti Dwi Pangestuti
STIE Perbanas Surabaya
Email: hestydwipangestuti@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to verify and provide empirical evidences about the effect of accounting complexity, profitability, leverage, and firm size of manufactory companies in Indonesia Stock Exchange from 2011-2014. The population of this research are 295 manufactory companies in Indonesia Stock Exchange (BEI) since 2011-2014. Sample selection of this research use purposive sampling method. Type of data used are secondary data, that collected by documentation. Statistical tool used is linear regression analysis. The result of testing shows that the accounting complexity, profitability, and firm size of influential to timeliness reporting, while leverage has not significant.

Keyword: *Accounting complexity, Profitability, Leverage, Firm Size, Timeliness Reporting.*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan bisnis di Indonesia dan tentunya dimasa mendatang, usaha bisnis investasi akan menjadi sangat diminati dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi yang paling penting dalam investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*. Ketepatan penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor sebagai dasar penentuan tindakan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan memberikan informasi yang bermanfaat

bagi investor, kreditor dan pemakai lainnya untuk mengambil keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional.

Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan dalam mengambil keputusan. Semakin cepat informasi keuangan yang

disampaikan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor 364/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Dalam lampirannya dengan ketentuan peraturan nomor X.K.2 dijelaskan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena masih banyaknya perusahaan publik di Indonesia yang menyerahkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Hingga pertengahan bulan April 2009, menurut laporan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, mencatat masih banyak perusahaan yang tidak tertib dalam penyampaian laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2008. Selain itu, otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan sanksi denda atas keterlambatan penyerahan laporan keuangan dan lainnya disepanjang tahun 2012 sudah mencapai Rp 5,49 miliar. Beberapa faktor penyebabnya adalah karena adanya penyesuaian PSAK (Peraturan Standar Akuntansi Keuangan) yang sesuai dengan standar internasional sejak 2011-2012.

Penelitian ini memilih perusahaan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan manufaktur mempunyai operasi yang lebih kompleks dibandingkan

dengan kelompok perusahaan lain yang dapat mempengaruhi pelaporan keuangan. Selain itu, perusahaan manufaktur juga merupakan kelompok perusahaan yang memiliki jumlah terbesar untuk perusahaan yang terdaftar di BEI dibandingkan kelompok perusahaan lain, sehingga dapat terhindar dari terjadinya kekurangan data penelitian.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Menurut (Scott, 2012), teori sinyal menyatakan bahwa para manajer perusahaan yang memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal melalui laporan tahunannya.

Kompleksitas Akuntansi

Kompleksitas akuntansi adalah kerumitan dalam proses akuntansi yang salah satunya disebabkan oleh banyaknya diversifikasi atau anak perusahaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Akuisisi saham terjadi jika satu perusahaan mengakuisisi saham berhak suara dari perusahaan lain dan kedua perusahaan tetap beroperasi sebagai dua entitas yang terpisah, tetapi mempunyai hubungan istimewa (hubungan afiliasi). Hubungan yang timbul dari akuisisi saham disebut hubungan induk dan anak perusahaan. Induk perusahaan (*parent company*) adalah perusahaan yang mengendalikan perusahaan lain yang disebut sebagai perusahaan anak (*subsidiary*), biasanya melalui pemilikan mayoritas di saham biasa. Akuntansi untuk investasi pada saham biasa tergantung

pada tingkat pengaruh atau pengendalian yang dimiliki investor pada *investee*. Tingkat pengaruh adalah faktor utama yang menentukan apakah investor dan *investee* akan menyajikan laporan keuangan konsolidasi atau menggunakan metode biaya dan ekuitas.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menilai keuntungan, laba bersih yang digunakan adalah laba bersih tahun berjalan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013:196). Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena dapat melangsungkan hidupnya. Suatu perusahaan harus berbeda dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Leverage

Leverage biasanya digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan (Kasmir, 2013:113). Rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditur yang digambarkan oleh modal (ekuitas). Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membeli asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar memiliki kemudahan dalam mengakses untuk memasuki pasar modal, sehingga perusahaan memiliki kemudahan fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Ukuran

perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil total aktiva dari suatu perusahaan (Indri Rizky, dkk. (2015). Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu perusahaan, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk melakukan investasi dan kecenderungan untuk menggunakan modal asing juga akan semakin besar.

Timeliness

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu.

Pengaruh Kompleksitas Akuntansi Terhadap *Timeliness Reporting*

Che Ahmad dan Abidin (2008) meneliti tentang *audit delay* dari perusahaan yang terdaftar di bursa Malaysia. Ketika klien memiliki diversifikasi bisnis operasi dalam jumlah yang banyak, auditor dari klien yang memiliki jumlah anak perusahaan yang banyak tersebut mengharapkan untuk menggunakan waktu tambahan. Karena kompleksitas dari perusahaan klien meningkat, auditor akan menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit. Dalam penelitian Asri Andika dan Viska (2013), menemukan bahwa jumlah anak perusahaan yang besar akan meningkatkan kompleksitas audit sehingga

auditor butuh waktu yang lebih panjang untuk menjalankan proses audit, seperti memverifikasi apakah laporan keuangan konsolidasi telah mengungkapkan transaksi dengan anak perusahaan. Sehingga pada akhirnya akan memperlambat publikasi laporan keuangan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahardja dan Shinta (2012) menemukan bahwa kompleksitas akuntansi tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Perusahaan umumnya sudah mengantisipasi dengan keberadaan sumberdaya yang lebih besar sehingga kompleksitas akuntansi bukan menjadi hal yang mengurangi waktu penyusunan laporan keuangan dan tidak memperlambat waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness Reporting*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Penelitian Megawati dan Michell (2005) menunjukkan bahwa perusahaan yang menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Selain itu, penelitian dari Utari dan Syaiful (2008) juga menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, akibatnya

penyerahan laporan keuangannya terlambat.

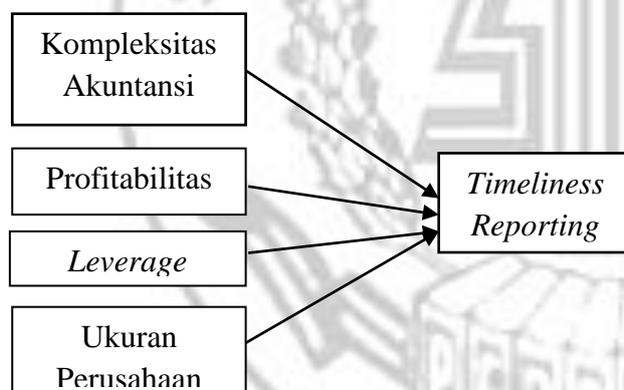
Pengaruh *Leverage* Terhadap *Timeliness Reporting*

Leverage atau Solvabilitas mengacu pada seberapa jauh perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan yang diukur dengan cara membagi antara total hutang dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang perusahaan mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko keuangan menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Resiko perusahaan yang tinggi mengidentifikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Pihak manajemen lebih cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk. Dalam penelitian Novita Wening (2011) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Perusahaan dengan kondidi tingkat hutangnya tinggi akan terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Namun hasil penelitian dari Luluk Muhimatul Ifada (2009) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *timeliness reporting*. Hal ini disebabkan karena belum tentu apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan akan mempengaruhi reaksi pasar sehingga hal ini tidak akan menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness Reporting*

Ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai *asset*, total penjualan, kapitalisasi pasar dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran

perusahaan itu. Perusahaan besar sering beragumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Penelitian Arum Pramuningtyas (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sistya Rahmawati (2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *timeliness reporting*. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Dibawah ini digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut: sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran 1

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis yang dibuktikan pada penelitian ini adalah:

- H1 :Kompleksitas Akuntansi berpengaruh terhadap *timeliness reporting*
 H2 :Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness reporting*
 H3 :Leverageberpengaruh terhadap *timeliness reporting*

H4 :Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness reporting*

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menurut bentuk analisis data adalah analisis kuantitatif. Karena analisis ini mempergunakan alat analisis bersifat kuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Identifikasi Variabel

Analisis data pada penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Timeliness Reporting*. Sedangkan, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Timeliness

Penelitian ini mengacu kepada penelitian Asri Andika dan Viska (2013) yang menotasikan *total period*. untuk melihat variabel *timeliness* dalam penelitiannya, yaitu :

1. *Total Period*, yaitu jumlah hari dari berakhirnya laporan keuangan hingga tanggal publikasi laporan.

Kompleksitas Akuntansi

Kompleksitas akuntansi pada penelitian ini juga mengacu pada penelitian Asri Andika dan Viska (2013). Pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan cara membentuk variabel *dummy* (1) jika suatu perusahaan memiliki anak perusahaan,

sedangkan (0) jika suatu perusahaan tidak memiliki anak perusahaan. Kompleksitas akuntansi dalam penelitian ini dinotasikan dengan COMPLX.

- (1) Jika memiliki anak perusahaan
- (0) Jika tidak memiliki anak perusahaan

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return on assets* didasarkan pada pendapatan bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio keuangan harus dapat memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengambilan kepada pemegang modal itu. Profitabilitas dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

Leverage

Dalam penelitian ini *leverage* dihitung dengan cara membagi antara total hutang dengan total aset perusahaan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hutang yang dilakukan oleh perusahaan untuk proses bisnisnya. *Leverage* dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\Sigma \text{ Hutang}}{\Sigma \text{ aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan akan dinotasikan dan dihitung dengan rumus:

$$SIZE = \text{Log Natural Assets}$$

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel Objek penelitian adalah sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2014. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun sejak per 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2011-2014 tidak mengalami rugi.
3. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir per 31 Desember. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya bias.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap.
5. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan satuan rupiah.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah dijabarkan sebelumnya, perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Kriteria Pengambilan Sampel	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di ICMD 2011-2013	148	147	147	153
b. Perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(4)	(1)	(1)	(2)
c. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan mata uang asing	(28) (16)	(28) (15)	(24) (25)	(27) (16)
d. Perusahaan manufaktur yang memiliki laba negative				
e. Data tidak lengkap <ul style="list-style-type: none"> • Tidak memberikan informasi tanggal publikasi laporan keuangan 	(11)	(11)	(8)	(16)
Sampel Penelitian	89	92	87	90

Sumber: Data diolah

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Gambaran atau penjelasan yang menyeluruh mengenai karakteristik variabel yang utama dapat dilakukan

dengan statistik deskriptif. Analisis itu dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan data sehingga dapat menaksirkan kualitas data berupa jenis-jenis variabel yang digunakan dalam penelitian. Dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Deskriptif Kompleksitas Akuntansi, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan *Timeliness Reporting*.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TMLNSS	295	77	97	88.01	3.055
COMPLX	295	0	1	.76	.426
ROA	295	.000	69.344	.34120	4.035776
LEV	295	.011	3.081	.48363	.331851
SIZE	295	10.150	13.934	12.09343	.667824
Valid N (listwise)	295				

Dalam Penelitian ini Variabel *Timeliness Reporting* memiliki nilai minimum sebesar 77 yang berasal dari PT. Indocement Tunggal Prakarsa pada tahun

2012 yang menunjukkan bahwa tingkat ketepatan waktu publikasi laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa di tahun 2012 merupakan nilai

terendah dibandingkan dengan data lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Indocement Tunggul Prakarsa di tahun 2012 memiliki tingkat ketepatan waktu yang tinggi di tahun tersebut. Sedangkan nilai maksimum sebesar 97 yang berasal dari PT. Yanaprima Hastapersada pada tahun 2011 merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan data lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Yanaprima Hastapersada di tahun 2012 memiliki tingkat ketepatan waktu yang rendah di tahun tersebut. Rata-rata *timeliness reporting* antara tahun 2011 sampai dengan 2014 sebesar 88,01 dengan standar deviasi 3,055. Rentang jarak antara satu data dengan lainnya dapat dilihat dari nilai standar deviasinya. Dalam penelitian ini, nilai standar deviasi sebesar 3,055 artinya jarak antara data *timeliness reporting* satu dengan *timeliness reporting* lainnya adalah sebesar 3,055 yang berada dibawah rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data homogen atau variasi data tergolong rendah yang artinya penyimpangan data yang terjadi dalam penelitian ini tidak cukup besar.

Dalam penelitian ini Kompleksitas Akuntansi diperoleh nilai minimum sebesar 0 yang berasal dari PT. Fast Food Indonesia pada tahun 2011 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut PT. Fast food Indonesia tidak memiliki anak perusahaan. Nilai maksimum sebesar 1 diperoleh dari PT. Akasha Wira Internasional pada tahun 2011 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut PT. Akasha Wira Internasional memiliki anak perusahaan. Nilai rata-rata (mean) kompleksitas akuntansi sebesar 0,76 menunjukkan bahwa tingkat kompleksitas akuntansi selama periode 2011 sampai dengan periode 2014 mengalami kenaikan. Dalam penelitian ini, nilai standar deviasi sebesar 0,426 artinya jarak antara data kompleksitas akuntansi satu dengan kompleksitas akuntansi lainnya adalah sebesar 0,426 yang berada dibawah rata-rata menunjukkan bahwa data yang

digunakan dalam penelitian merupakan data homogen atau variasi data tergolong rendah yang artinya penyimpangan data yang terjadi dalam penelitian ini tidak cukup besar.

Dalam Penelitian ini Variabel Profitabilitas diperoleh nilai minimum sebesar 0,000 yang berasal dari PT. Barito Pasific Timber pada tahun 2011 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut PT. Barito Pasific Timber mempunyai laba yang lebih kecil dari total aset. Sehingga tingkat profitabilitas PT. Barito Pasific Timber pada tahun 2011 sangat kecil. Nilai maksimum sebesar 69,344 berasal dari PT. AKR Corporindo pada tahun 2013 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut PT. AKR Corporindo mempunyai laba yang lebih besar dari total aset. Sehingga tingkat profitabilitas PT. AKR Corporindo pada tahun 2013 sangat tinggi. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas sebesar 0,34120 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas selama periode 2011 sampai dengan periode 2014 mengalami kenaikan. Dalam penelitian ini, nilai standar deviasi sebesar 4,035776 artinya jarak antara data profitabilitas satu dengan profitabilitas lainnya adalah sebesar 4,035776 yang berada diatas rata-rata menunjukkan bahwa data pada variabel profitabilitas mempunyai sebaran yang luas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data heterogen atau terdapat variasi data yang tergolong tinggi yang artinya penyimpangan data dalam penelitian ini cukup besar.

Dalam penelitian ini variabel *leverage* diperoleh nilai minimum sebesar 0,011 yang berasal dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2014 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut PT. Indofood CBP Sukses Makmur mempunyai tingkat hutang yang lebih rendah dari total aset. Sehingga tingkat *leverage* PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2014 sangat rendah. Nilai maksimum sebesar 3,081 berasal dari PT. Primarindo Asia Infrastucture pada

tahun 2011 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut PT. Primarindo Asia Infrastructure mempunyai tingkat hutang yang lebih besar dari total aset. Sehingga tingkat *leverage* PT. Primarindo Asia Infrastructure pada tahun 2011 sangat tinggi. Nilai rata-rata (mean) *leverage* sebesar 0,48363 menunjukkan bahwa tingkat *leverage* selama periode 2011 sampai dengan periode 2014 mengalami kenaikan. Dalam penelitian ini, nilai standar deviasi sebesar 0,331851 artinya jarak antara data *leverage* satu dengan *leverage* lainnya adalah sebesar 0,331851 yang berada dibawah rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data homogen atau variasi tergolong rendah yang artinya penyimpangan data yang terjadi dalam penelitian ini tidak cukup besar.

Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai minimum sebesar 10,150 yang berasal dari PT. AKR Corporindo pada tahun 2013 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut PT. AKR Corporindo mempunyai total aset yang rendah. Sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan PT. AKR Corporindo pada tahun 2013 sangat kecil. Nilai maksimum sebesar 13,934 berasal dari PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2014 yang menunjukkan bahwa pada tahun tersebut PT. Indofood Sukses Makmur mempunyai total aset yang lebih besar. Sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2014 sangat besar. Nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan sebesar 12,09343 menunjukkan bahwa tingkat ukuran perusahaan selama periode 2011 sampai dengan periode 2014 mengalami kenaikan. Dalam penelitian ini, nilai standar deviasi sebesar 0,667824 artinya jarak antara data ukuran perusahaan satu dengan ukuran perusahaan lainnya adalah sebesar 0,667824 yang berada dibawah rata-rata menunjukkan bahwa data homogen atau variasi tergolong rendah yang artinya

penyimpangan data yang terjadi dalam penelitian ini tidak cukup besar.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menentukan data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikansi harus diatas 0,05 atau 5%. Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,053 atau 5,3% dengan demikian data terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Uji Statistik F

Uji Statistik F digunakan untuk menguji apakah model regresi fit atau tidak dan menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model dapat menjadi variabel penjelas atau predictor. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan (α) 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen dapat menjadi penjelas variabel dependen karena memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan model dikatakan fit atau bagus. Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

$$TMLNS = 102,620 + 1,131 \text{ COMPLX} - 0,161 \text{ ROA} + 0,368 \text{ LEV} - 1,289 \text{ SIZE} + e$$

Dimana :

TMLNS = *Timeliness Reporting*

COMPLX = Kompleksitas Akuntansi

ROA = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

SIZE = Ukuran Perusahaan

E = eror

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R²*. Koefisien Determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan

model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini, model regresi digunakan untuk mengetahui besarnya *timeliness reporting* yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Semakin bagus penelitian adalah jika nilai *adjusted R square* menunjukkan angka 0,104 yang berarti variabel *timeliness reporting* yang dapat dijelaskan oleh variabel kompleksitas akuntansi,

adjusted R square menunjukkan angka mendekati 1 yang artinya hampir semua variabel independen memberikan informasi dalam memprediksi variabel dependen.

profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebesar 9,2%. Sedangkan sisanya 90,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Hipotesis)

Tabel 3
Hasil Uji Pengaruh Variabel Kompleksitas Akuntansi, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Timeliness Reporting*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	102.620	3.250		31.574	.000
1 COMPLEX	1.131	.423	.158	2.676	.008
ROA	-.161	.043	-.212	-3.754	.000
LEV	.368	.517	.040	.711	.478
SIZE	-1.289	.273	-.282	-4.725	.000

Pengaruh Kompleksitas Akuntansi terhadap *Timeliness Reporting*

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada model regresi ini dihasilkan tingkat signifikan 0.008 atau lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompleksitas akuntansi terhadap *timeliness reporting*. Perusahaan yang memiliki segmen atau anak perusahaan yang banyak akan memiliki kompleksitas akuntansi yang lebih tinggi karena diperlukan konsolidasi laporan keuangan antara entitas induk dan anak. Akibatnya proses pelaporan keuangan oleh entitas induk menjadi semakin kompleks. Struktur organisasi yang lebih kompleks turut mempengaruhi proses pelaporan keuangan akuntansi yang menjadi lebih kompleks dari sebelumnya. Kondisi

kompleksitas operasi yang menggambarkan tingkat sumber audit dalam perusahaan dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak sumber sumber audit dari anak cabang perusahaan akan memerlukan pemeriksaan audit cenderung lebih lama oleh auditor. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Asri Andika dan Viska (2013) yang menyatakan bahwa kompleksitas akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *timeliness reporting*. Jumlah anak perusahaan yang besar akan meningkatkan kompleksitas audit sehingga auditor butuh waktu yang lebih panjang untuk menjalankan proses audit, seperti memverifikasi apakah laporan keuangan konsolidasi telah mengungkapkan transaksi dengan anak perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *timeliness reporting*

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada model uji regresi ini dihasilkan tingkat signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas akuntansi terhadap *timeliness reporting*. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Megawati dan Michell (2005) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timeliness reporting*. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa yang akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas juga merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah di mana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan, maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena profitabilitas menjadi sinyal yang baik bagi para emiten atau pengguna laporan keuangan lainnya. Perusahaan akan cenderung untuk tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya karena dapat digunakan sebagai berita baik yang harus segera diketahui publik bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi. Kondisi seperti ini terjadi karena perusahaan ingin menunjukkan kinerja perusahaan bahwa perusahaan dapat dikelola dengan baik dan sesuai dengan keinginan para pemakai laporan keuangan.

Sebaliknya perusahaan akan cenderung untuk terlambat untuk menyampaikan laporan keuangannya apabila tingkat profitabilitas yang dimiliki rendah karena merupakan berita buruk dan akan cenderung untuk menunda mempublikasikannya.

Pengaruh *leverage* terhadap *timeliness reporting*

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada model regresi ini dihasilkan tingkat signifikan 0.478 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap *timeliness reporting*. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Wening (2011). Namun hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Luluk Muhimatul Ifada (2009). Hal ini disebabkan karena belum tentu apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan akan mempengaruhi reaksi pasar sehingga hal ini tidak akan menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Berdasarkan tabulasi data, didalam sampel perusahaan manufaktur yang diteliti beberapa perusahaan memiliki tingkat *leverage* keuangan yang tinggi, di atas rata-rata perusahaan sampel, namun perusahaan tersebut tetap menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Sebaliknya banyak perusahaan yang seharusnya menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu karena memiliki tingkat *leverage* keuangan yang rendah, di bawah rata-rata perusahaan sampel, namun faktanya perusahaan-perusahaan tersebut justru terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Dalam kondisi saat ini masalah hutang dianggap biasa dan bukan permasalahan yang luar biasa bagi perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting*

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada model regresi ini dihasilkan tingkat signifikan 0.000 atau lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting*. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum Pramuningtyas (2012) yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap *timeliness reporting*. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sistya Rahmawati (2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *timeliness reporting*. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan. Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik. . Ukuran perusahaan yang besar cenderung menarik perhatian dan kemungkinan berada dalam observasi publik yang lebih besar, sehingga perusahaan yang memiliki ukuran besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak karyawan yang diperkerjakan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* atau citra perusahaan dimata publik. Secara rinci, perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analisis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu.

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas akuntansi, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness reporting*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melakukan pengujian menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas akuntansi, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Sedangkan Variabel *leverage* terbukti tidak berpengaruh terhadap *timeliness reporting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Hal ini disebabkan karena belum tentu apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan akan mempengaruhi reaksi pasar sehingga hal ini tidak akan menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian yaitu pengukuran variabel kompleksitas akuntansi hanya menggunakan ada atau tidaknya anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sampel. Dari hasil data yang dikumpulkan, masih banyak perusahaan sampel yang tidak memiliki anak perusahaan sehingga hasil dari penelitian dengan pengukuran ini kurang relevan dan adanya residual data yang tidak terdistribusi normal sehingga terdapat 63 (Enam Puluh Tiga) data yang dihilangkan. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berasal dari kelompok perusahaan selain manufaktur sehingga dapat terlihat perbedaan antara perusahaan manufaktur dan non manufaktur.
2. Untuk menelitian selanjutnya agar mencari pengukuran lain untuk variabel kompleksitas akuntansi seperti diukur dengan jumlah diversifikasi segmen operasi atau segmen geografis.

DAFTAR RUJUKAN

- Asri Andika Widyawati dan Viska Anggraita. 2013. "Pengaruh konvergensi IFRS Efektif tahun 2011, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan Perusahaan Terhadap *Timeliness* dan Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. Manado.
- Arum Pramuningtyas. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Periode Aktivitas di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Che-Ahmad, Ayoib dan Shamharir Abidin. 2008. "Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia". *International Business Research*. Vol. 1, No. 4, October 2008.
- Indri Rizky. P., Pupung. P., dan Harlianto. U. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit dan Ukuran Kap Terhadap *Timeliness*". *Akuntansi*.
- Kasmir, 2013. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Luluk. M. I. 2009. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di BEJ)". *JAI Vol, 5*, 43-56.
- Megawati Oktorina dan Michell Suharli. 2005. "Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.5
- Novita Wening .T. R. 2011. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta. *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Rahardja Dan Shinta Altia Widosari. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1, No. 1, Tahun 2012, Hal. 1-13
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Candada: Pearson Prentice Hall, 2012.
- Utari Hilmi dan Syaiful Ali. 2008. "Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keaungan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)". *Simposium Nasional Akuntansi 1*

